

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Arikunto (2013, hlm. 203) mengatakan, bahwa “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Artinya, metode penelitian merupakan cara yang dipakai oleh penulis di lapangan untuk memperoleh data yang benar.

Sugiyono (2013, hlm. 2) mengatakan, bahwa “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode penelitian merupakan suatu cara yang bersifat ilmiah untuk memecahkan suatu masalah dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Syamsuddin dan Damaianti (2015, hlm. 14) mengemukakan pengertian metode penelitian sebagai berikut.

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Melalui metode yang tepat, seorang peneliti tidak hanya mampu melihat fakta sebagai kenyataan, tetapi juga mampu mem-perkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu.

Artinya, metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah di dalam penelitian yang dilakukan secara terencana untuk mendapatkan fakta.

Berdasarkan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan di lapangan dengan tujuan mendapatkan data dan fakta yang benar.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Sugiyono (2012, hlm. 110) mengatakan, bahwa “Metode penelitian eksperimen semu merupakan penelitian yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari ‘sesuatu’ yang dikenakan pada subjek yang diteliti dengan mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi tertentu.” Dalam metode eksperimen semu, baik kelompok kontrol

maupun kelompok eksperimen diberi tes awal (prates) dan tes akhir (pascates), tetapi sampel yang digunakan tidak diperoleh melalui teknik acak.

Pada penelitian ini, metode penelitian eksperimen semu digunakan untuk meneliti pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan resensi berorientasi pada konjungsi penyebaban dengan menggunakan metode inkuiri pada peserta didik kelas XI SMA PGII 2 Bandung tahun pelajaran 2018/2019.

B. Desain Penelitian

Umar (2015, hlm. 54) mengatakan, bahwa “Definisi dari desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian.” Artinya, desain penelitian mengandung rencana yang terstruktur sedemikian rupa guna memperoleh jawaban atas pertanyaan dalam penelitian.

Dalam rancangan ini, penulis menggunakan desain “*Kontrol group pretest-posttest design*”. Sugiyono (2017, hlm. 112-113) mengemukakan tentang desain penelitian sebagai berikut.

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi prates untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam rancangan ini melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelompok eksperimen diberikan prates sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) kemudian pascates setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

Desain dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 1

Desain Penelitian

Kontrol Group Pretest-Posttest Design

Kelompok	Prates	Perlakuan (Variabel bebas)	Postes (Variabel terikat)
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

O₁: Hasil pretes kelompok kelas eksperimen

O₃: Hasil pretes kelompok kelas kontrol

O₂: Hasil pascates kelompok kelas eksperimen

O₄: Hasil pascates kelompok kelas kontrol

X: Perlakuan (*treatment*) kelas eksperimen yang diberikan yaitu pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan resensi dengan menggunakan metode inkuiri

(Sugiyono, 2014, hlm. 112-113)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2007, hlm. 140) mengemukakan pengertian subyek penelitian adalah sebagai berikut:

Subjek penelitian merupakan suatu yang penting dalam penelitian, subjek penelitian harus disiapkan sebelum peneliti siap untuk mengumpulkan data. Subjek penelitian bisa berupa benda, hal atau orang. Subjek penelitian merupakan populasi dalam penelitian yang merupakan sumber data yang mencakup sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, atau objek.

Penulis melakukan penelitian pada peserta didik kelas XI SMA PGII 2 Bandung sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam penelitian ini.

Arikunto (2010, hlm. 173) mengatakan, bahwa “Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian. Artinya, bahwa populasi merupakan suatu subjek yang terdiri lebih dari satu subjek di dalamnya, sehingga peneliti mengartikannya dengan keseluruhan subjek.” Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diambil datanya. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Populasi peserta didik dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA PGII 2 Bandung.

- b. Populasi materi pembelajaran adalah pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan resensi.
- c. Populasi metode pembelajaran dalam penelitian ini adalah metode inkuiri.

2. Objek Penelitian

Arikunto (2010, hlm. 15) mengatakan, bahwa “Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat di mana variabel melekat.” Artinya, objek penelitian merupakan sesuatu yang akan diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini. Objek dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam menganalisis kaidah kebahasaan resensi berorientasi pada konjungsi penyebab.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2016, hlm. 137) mengatakan, bahwa “Terdapat hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini, teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian, kualitas menentukan hasil penelitian.” Teknik pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan. Dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

- a. Studi Pustaka
Menelaah buku-buku, karya ilmiah, atau bentuk tulisan lain yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, informasi, atau teori-teori yang berkaitan dengan materi yang akan diteliti.
- b. Observasi
Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi terhadap SMA PGII 2 Bandung untuk mengetahui keadaan subjek yang akan digunakan dalam penelitian.
- c. Tes (Prates dan Pascates)
Dalam penelitian ini, tes yang akan digunakan adalah tes awal (prates) yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, dan tes akhir

(pascates) yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan yang diperoleh oleh peserta didik setelah belajar dengan diberi tindakan berupa metode inkuiri.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan suatu rancangan yang sudah dirancang dan disusun oleh pendidik untuk melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Tabel 3. 2

Format Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Kaidah Kebahasaan Resensi Berorientasi pada Konjungsi Penyebab dengan Menggunakan Metode Inkuiri pada Peserta Didik Kelas XI SMA PGII 2 Bandung Tahun Pelajaran 2018-2019

No.	Aspek yang dinilai	Nilai (1 – 4)
I.	Perencanaan Pembelajaran Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Bahasa		
1.	Ejaan	
2.	Ketepatan Bahasa	
Kemampuan		
1.	Kesesuaian kompetensi inti dan kompetensi dasar	
2.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian kompetensi dasar dengan indicator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan materi pelajaran	

5.	Kesesuaian penilaian belajar	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
II.	Pelaksanaan Pembelajaran	
Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan kelas	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Kesesuaian bahasa	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Dorongan ke arah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
9.	Pengelolaan kelas	
Bahan Pengajaran		
1.	Penguasaan materi	
2.	Pemberian contoh media pembelajaran	
3.	Ketepatan waktu	
4.	Kemampuan menutup pelajaran	
Penampilan		

1.	Kemampuan berhubungan dengan peserta didik	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap peserta didik	
4.	Kerapihan berpakaian	
Pelaksanaan Prates dan Pascates		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterbatasan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata-rata		

$$\frac{\text{jumlah skor}}{28} = \text{nilai rata - rata}$$

Tabel 3. 3
Kriteria Penilaian

Skor	Nilai	Kategori
3,5 – 4,00	A	Baik Sekali
2,5 – 3,49	B	Baik
1,5 – 2,49	C	Cukup
Kurang dari 1,5	D	Kurang

b. Observasi

Observasi dilakukan saat pembelajaran berlangsung. Penulis melakukan penilaian dalam proses pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan resensi. Adapun format penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Kerja Sama				Teliti				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Tabel 3. 5
**Format Rubrik Penilaian Sikap dalam Pembelajaran Menganalisis Kaidah
Kebahasaan Resensi dengan Menggunakan Metode Inkuiri**

No.	Aspek	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Kerja Sama	4	Peserta didik dapat bekerja sama dengan sangat baik; seluruh tugas dalam LKS dikerjakan oleh anggota kelompok dalam kelompok.
		3	Peserta didik dapat bekerja sama dengan baik; sekitar setengah dari tugas yang terdapat dalam LKS dikerjakan kelompok dan sisanya dikerjakan di luar kelompok.
		2	Peserta didik kurang bekerja sama dengan sangat baik; sekitar sepertiga dari tugas yang terdapat

			dalam LKS dikerjakan kelompok dan sisanya dikerjakan di luar kelompok.
		1	Peserta didik tidak dapat bekerja sama dalam kelompok; pengerjaan seluruh tugas dalam LKS dikerjakan di luar kelompok.
2.	Teliti	4	Peserta didik sangat cermat dalam menganalisis kaidah kebahasaan resensi dan mampu mengerjakan tugas kelompok sehingga mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang telah diberikan.
		3	Peserta didik kurang cermat dalam menganalisis kaidah kebahasaan resensi namun masih mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan.
		2	Peserta didik kurang cermat dalam menganalisis kaidah kebahasaan resensi dan tidak mampu menyelesaikan dengan baik tugas-tugas yang diberikan.
		1	Peserta didik tidak cermat dan tidak dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan tentang menganalisis kaidah kebahasaan resensi.
3.	Disiplin	4	Peserta didik sangat disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.
		3	Peserta didik disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.
		2	Peserta didik kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.

		1	Peserta didik tidak disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran.
4.	Tanggung Jawab	4	Peserta didik sangat bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru, teman, dan tugas kelompok yang telah diberikan.
		3	Peserta didik bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru, teman, dan tugas kelompok yang telah diberikan.
		2	Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru, teman, dan tugas kelompok yang telah diberikan.
		1	Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru, teman, dan tugas kelompok yang telah diberikan.

Berikut penghitungannya:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{total nilai}}{\text{jumlah peserta didik}}$$

c. Tes (Prates dan Pascates)

Instrumen tes dalam penelitian ini merupakan upaya untuk melihat kemampuan peserta didik dalam menganalisis kebahasaan resensi dengan menggunakan metode inkuiri. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan prates pembelajaran menganalisis kebahasaan resensi, selanjutnya diberikan perlakuan terhadap siswa, dan di akhir pembelajaran diberikan pascates untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan/tindakan pembelajaran. Adapun format hasil prates dan pascates adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 6
Format Hasil Prates dan Pascates

No.	Kode Prates dan Pascates	Skor untuk tiap butir instrumen										Skor Total	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
		Bobot											
1.													
2.													
3.													
Jumlah													
Rata-rata													

E. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan teknik analisis dengan cara menguji data yang terkumpul. Rancangan analisis data digunakan oleh penulis sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan resensi dengan menggunakan metode inkuiri.

Sugiyono (2015, hlm. 207) menjelaskan tentang rancangan analisis data sebagai berikut.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

1. Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis kebahasaan resensi dari dua karya yang berbeda berorientasi pada konjungsi penyebab dengan menggunakan metode inkuiri pada peserta didik kelas XI SMA PGRI 2 Bandung ini diberikan kepada pendidik atau guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan penulis dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran.

2. Penilaian Hasil Prates dan Pascates

Penilaian hasil pembelajaran menganalisis kebahasaan resensi dari dua karya yang berbeda berorientasi pada konjungsi penyebab dengan menggunakan metode inkuiri terdapat pada prates yang diberikan penulis kepada peserta didik untuk memperoleh data awal sebelum peserta didik diberikan materi dan pascates diberikan setelah peserta didik mendapatkan materi. Kegiatan prates dan pascates ini, penulis lakukan di kelas XI. Hasil prates dan pascates menganalisis kebahasaan resensi dari dua karya yang berbeda berorientasi pada konjungsi penyebab dengan menggunakan metode inkuiri tersebut diberi nomor urut dan kode (X) untuk prates dan (Y) untuk pascates. Format data tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 7

Nama dan Kode Prates serta Pascates Peserta Didik Kelas Eksperimen

No.	Nama Peserta Didik	Kode Prates	Kode Pascates
1	...	E01/X	E01/Y
2	...	E02/X	E02/Y
3

Tabel 3. 8

Nama dan Kode Prates serta Pascates Peserta Didik Kelas Kontrol

No.	Nama Peserta Didik	Kode Prates	Kode Pascates
1	...	K01/X	K01/Y
2	...	K02/X	K02/Y
3

Tabel tersebut merupakan tabel nama kode prates dan pascates untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan dan pemahaman peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penulis mengurutkan hasil dari prates dan pascates setiap peserta didik agar memudahkan penulis dalam melihat peningkatan kemampuan belajar peserta didik,

serta untuk mengukur sejauh mana peserta didik memahami materi yang diberikan dengan menggunakan masing-masing metode yang berbeda.

Pengolahan data prates kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan resensi. Sedangkan pengolahan data pascates kelas eksperimen dan kelas control bertujuan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan. Rancangan penilaian pembelajaran menganalisis kebahasaan resensi dari dua karya yang berbeda berorientasi pada konjungsi penyebaban dengan menggunakan metode inkuiri dapat diketahui dari data hasil prates dan pascates yang diolah menggunakan *software IBM SPSS 25.0*. etelah mendapatkan nilai prates dan pascates, selanjutnya data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut.

a. Merumuskan hipotesis

Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis untuk uji normalitas adalah sebagai berikut.

H_0 : data tidak berdistribusi normal

H_a : data berdistribusi normal

b. Menentukan criteria pengujian hipotesis, kriteria pengujian hipotesis uji normalitas adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan H_a diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$.

c. Memberikan kesimpulan.

2. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen (sama) atau tidak. Uji homogenitas diuji menggunakan *software IBM SPSS 25.0*.

3. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon bertujuan untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak dalam hasil belajar peserta didik. Uji Wilcoxon menggunakan *software IBM SPSS 25.0*.

4. Uji Mann Whitney

Uji Mann Whitney bertujuan untuk mengetahui efektif tidaknya suatu metode pembelajaran yang digunakan. Uji Mann Whitney menggunakan *software IBM SPSS 25.0*.

F. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian

a. Studi Pustaka

Peneliti mempelajari berbagai pustaka sehingga muncul gagasan baru tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi serta langkah-langkah yang harus dilaksanakan dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka, peneliti pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.

b. Pembuatan Proposal

c. Seminar Ujian Proposal

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Menentukan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran menganalisis kaidah kebahasaan resensi, memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*prates*) untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan metode inkuiri, dan memberikan tes akhir (*pascates*) setelah selesai pembelajaran untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan. Kemudian,

kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT), lalu memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (prates) untuk mengukur kemampuan awal peserta didik, melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan metode *Numbered Head Together* (NHT), dan memberikan tes akhir (pascates).

3. Tahap Pengolahan Data

4. Tahap Pelaporan Penelitian

- a. Data hasil pembelajaran sebelum diberikan perlakuan (prates)
- b. Data hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.
- c. Data hasil pascates siswa agar mengetahui hasil akhir dalam kegiatan pembelajaran.

